

Eltasari Pramesti | Ichsanudin Nurhakim | E. Cin Riera | Farah Ainul Khaq
Guruh Kemilo Rahari | Mutiara Puspitasari | Suryanti Novi Nurfadilla
Aisyah Ilmiyah | Andrik Nurfiani | Fajar Nor Rahmat
Novianti Anik Setiyawati | Rahma Karida | Sandy Eko Prastyo
Zihad Zulfikatul Alfati | Meiga Ratih Tirtanawati | Chyntia Heru Woro Prastiwi



Membumikan Semu



UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MEMBUMIKAN SENI

Eltasari Pramesti • Ichsanudin Nurhakim
E. Cin Riera • Farah Ainul Khaq • Guruh Kemilo Rahari
Mutiara Puspitasari • Suryanti Novi Nurfadilla
Aisyah Ilmiyah • Andrik Nurfiani • Fajar Nor Rahmat
Novianti Anik Setiyawati • Rahma Karida • Sandy Eko Prastyo
Zihad Zulfikatul Alfat • Meiga Ratih Tirtanawati
Chyntia Heru Woro Prastiwi



Cerdas, Bahagia, Mulia, Lintas Generasi.

MEMBUMIKAN SENI

Eltasari Pramesti ... [et al.]

Desain Cover :
Syaiful Anwar

Sumber :
<https://www.shutterstock.com> (Zadorozhnyi Viktor)

Tata Letak :
G.D. Ayu

Proofreader :
Meyta Lanjarwati

Ukuran :
viii, 66 hlm, Uk: 15.5x23 cm

ISBN :
978-623-02-6485-6

Cetakan Pertama :
Mei 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Deepublish Publisher
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT DEEPUBLISH
(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman
Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581
Telp/Faks: (0274) 4533427
Website: www.deepublish.co.id
www.penerbitdeepublish.com
E-mail: cs@deepublish.co.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan *Modul Ajar Omah Seni* dengan tepat waktu. Terima kasih kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah mendukung penerbitan buku ini.

Modul Ajar Omah Seni ini bertujuan untuk memaparkan kegiatan Omah Seni pada masyarakat desa. Pengajaran seni untuk anak-anak desa usia 7-15 tahun difokuskan pada 4 program yaitu: program seni rupa, program “Bhinneka Nusantara” (seni teater), program “Gita Bahana Nusantara” (seni olah vokal), dan program “Lentera Musik” (seni musik). Penjelasan modul ini berisi tentang kompetensi, indikator, materi, serta penilaian capaian setiap program. Selain itu, modul ini juga bertujuan menginspirasi pembaca untuk turut mengajarkan, mengembangkan, dan melestarikan kesenian lokal pada masyarakat khususnya anak-anak.

Penulis menyadari bahwa *Modul Ajar Omah Seni* ini jauh dari sempurna karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap, semoga *Modul Ajar Omah Seni* ini bermanfaat bagi semua pihak.

September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi

PROGRAM SENI RUPA

PERTEMUAN 1	MEWARNAI.....	2
PERTEMUAN 2	MENGGAMBAR BENTUK	6
PERTEMUAN 3	MELUKIS.....	9
PERTEMUAN 4	MEMBATIK.....	12

PROGRAM “BHINNEKA NUSANTARA” (SENI TEATER)

PERTEMUAN 5	NASKAH DRAMA	15
PERTEMUAN 6	PENOKOHAN.....	19
PERTEMUAN 7	SENI TEATER	22
PERTEMUAN 8	PEMENTASAN DRAMA	25

PROGRAM “GITA BAHANA NUSANTARA” (SENI OLAH VOKAL)

PERTEMUAN 9	TEKNIK OLAH VOKAL.....	28
PERTEMUAN 10	PADUAN SUARA	36
PERTEMUAN 11	NYANYIAN DAN GERAKAN	40
PERTEMUAN 12	PRAKTIK SENI OLAH VOKAL.....	42

**PROGRAM “LENTERA MUSIK”
(SENI MUSIK)**

PERTEMUAN 13	SENI MUSIK	44
PERTEMUAN 14	BERMAIN MUSIK.....	51
PERTEMUAN 15	MUSIKALISASI PUISI.....	54
PERTEMUAN 16	PENTAS MUSIKALISASI PUISI.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....		60
BIOGRAFI PENULIS.....		62

deepublish / publisher

PROGRAM SENI RUPA



PERTEMUAN 1 MEWARNAI

Kompetensi : Mewarnai

Indikator :

1. Memahami pengertian seni rupa secara umum
2. Menerapkan teknik pewarnaan menggunakan crayon
3. Menerapkan gradasi warna

No	Usia	Alat	Media	Materi
1	7 – 9 tahun	crayon	kertas	hewan dan tumbuhan
2	10 – 12 tahun	crayon	kertas	lingkungan rumah

A. PENGERTIAN SENI RUPA



B. JENIS-JENIS SENI RUPA

➤ Berdasarkan Fungsi

1) Seni Rupa Murni

Seni murni adalah seni yang diciptakan hanya untuk nilai keindahan saja.

Contoh: patung, lukisan, kaligrafi, dan lain-lain.



a. patung



b. lukisan



c. kaligrafi

2) Seni Rupa Terapan

Seni terapan adalah seni yang tidak hanya menikmati nilai keindahannya, tetapi juga memiliki nilai fungsi. Contoh: poster, gerabah, batik, dan lain-lain.



a. patung



b. gerabah



c. batik

➤ **Berdasarkan Dimensi dan Ukuran**

- 1) Seni Rupa Dua Dimensi
merupakan sebuah hasil seni yang hanya terbentuk dari 2 unsur saja, yaitu panjang dan lebar. Contoh: lukisan, sketsa, seni ilustrasi, kain tenun, dan kain batik.
- 2) Seni Rupa Tiga Dimensi
adalah sebuah karya seni yang memiliki 3 unsur yaitu panjang, lebar, dan tinggi. Contoh: patung, tembikar, dll.

C. TEKNIK GRADASI WARNA

Teknik gradasi warna merupakan suatu proses arsir warna dari warna gelap ke warna terang atau sebaliknya. Berikut ini contoh gradasi warna.

- 1) Kuning, oranye, merah



- 2) Biru, toska, hijau



3) Pink, ungu, violet



D. SENI RUPA 2 DIMENSI: MEWARNAI GAMBAR

➤ **Alat & Bahan:**

1. Crayon
2. Kertas Gambar
3. Rautan Crayon
4. Tisu
5. Sapu Kecil/Kuas

➤ **Langkah Mewarnai:**

1. Memegang crayon dengan cara meletakkan crayon pada bawah jari dengan ujung jari menjepit dan menekan pada kertas supaya hasilnya baik.
2. Mengarsir gambar dengan teknik putar/bulat-bulat pada gambar bagian tengah agar lebih rata dan teknik menggores untuk bagian tepi agar hasil lebih rapi.
3. Melakukan teknik gradasi warna agar hasil gambar lebih menarik.
4. Menyelesaikan teknik mewarnai pada semua gambar secara menyeluruh dengan baik.

E. ASPEK PENILAIAN

No	Kriteria	Skor	Paraf
1	Harmoni (komposisi warna)		
2	Motorik (kecermatan/ketelitian)		
3	Finishing (kerapian/kebersihan)		

PERTEMUAN 2 MENGAMBAR BENTUK

Kompetensi : Menggambar bentuk & mewarnai

Indikator :

1. Meningkatkan kreativitas
2. Melatih kemampuan imajinasi
3. Mengetahui prosedur dalam menggambar bentuk
4. Meningkatkan keterampilan dalam memadupadankan warna

No	Kategori Usia	Alat	Media	Materi
1	7 – 9 tahun	pensil dan crayon	kertas	buah
2	10 – 12 tahun	pensil dan crayon	kertas	hewan

A. PENGERTIAN MENGGAMBAR



Menggambar adalah kegiatan dalam membentuk imajinasi, dengan menggunakan banyak pilihan teknik dan alat di atas permukaan media dengan mengolah goresan dari alat gambar.

B. TEKNIK MENGGAMBAR BENTUK

1) Teknik Arsir

Teknik menggambar arsir adalah teknik dasar dalam menggambar menggunakan pensil dengan metode lebih menekankan pada kekuatan (ketebalan) garis.

2) Teknik Linear

Teknik linier adalah suatu macam metode atau cara menggambar objek gambar dengan menggunakan media garis lurus maupun lengkung sebagai unsur paling utama yang sangat menentukan.

3) Teknik Blok

Teknik gambar blok adalah suatu teknik dalam menciptakan sebuah gambar dengan cara menutup seluruh objek gambar dengan satu warna, sehingga terlihat wujud globalnya atau disebut dengan siluet.

C. SENI RUPA 2 DIMENSI: MENGGAMBAR BENTUK

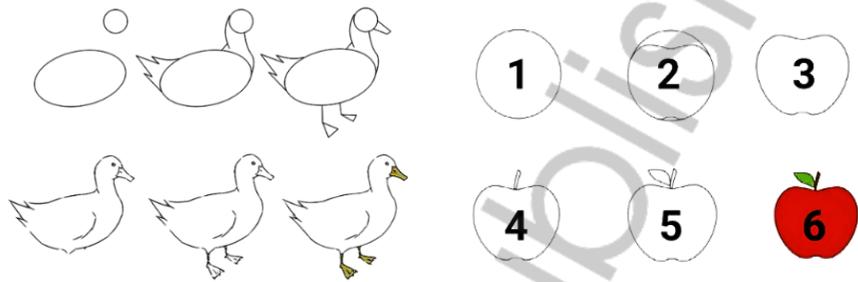
➤ Alat & Bahan:

1. Pensil
2. Kertas
3. Karet Penghapus
4. Gambar
5. Crayon

➤ Langkah Menggambar:

1. Melakukan pengamatan untuk mengenali objek yang akan digambar.
2. Menggambar sketsa bentuk.

Contoh: Menggambar hewan dan buah.



Pola gambar

3. Menentukan gelap terang dengan memperhatikan cahaya.
4. Menggunakan teknik arsir atau dusel.
5. Sentuhan terakhir dengan memberikan penekanan pada karya gambar bentuk.

D. ASPEK PENILAIAN

No	Kriteria	Skor	Paraf
1	Ide (kesesuaian kompetensi-konseptual)		
2	Kreativitas (keunikan dan daya cipta)		
3	Finishing (komposisi bentuk dan warna)		

PERTEMUAN 3 MELUKIS

Kompetensi : Melukis

Indikator :

1. Meningkatkan pengetahuan tentang seni dalam melukis
2. Mengetahui prosedur dalam melukis
3. Mengetahui cara membuat warna baru dari warna dasar menggunakan cat air

No	Kategori Usia	Alat	Media	Materi
1	7 – 9 tahun	kuas dan cat air	<i>styrofoam</i>	buah, tanaman, hewan
2	10 – 12 tahun	kuas dan cat air	<i>styrofoam</i>	pemandangan alam

A. PENGERTIAN MELUKIS

Seni lukis adalah cabang seni rupa dua dimensi bermediakan kanvas atau permukaan datar lain yang di isi warna melalui cat atau pewarna dan pembubuh gambar lainnya dengan menggunakan alat yang disebut kuas.



B. TEKNIK MELUKIS

1. Teknik Aquarel

Teknik aquarel merupakan teknik yang digunakan baik dalam menggambar maupun melukis dengan sapuan dan paduan warna yang tipis, transparan, dan tembus pandang.

2. Teknik Plakat

Teknik plakat merupakan teknik menggunakan sapuan dan paduan warna yang tebal atau menutup latar belakang objeknya.

3. Teknik Goresan Ekspresif

Teknik goresan ekspresif merupakan teknik dalam melukis yang terkesan bebas karena pembuatannya bisa menggunakan alat berupa jari, tangan, kuas, ataupun objek lain yang dianggap menarik oleh senimannya.

4. Teknik Mozaik

Teknik mozaik atau timbul merupakan pembuatan karya seni rupa yang menggunakan material atau bahan dari kepingan-kepingan yang sengaja dibuat dengan cara dipotong-potong atau sudah dibentuk potongan kemudian disusun dengan cara ditempelkan pada bidang datar menggunakan lem.



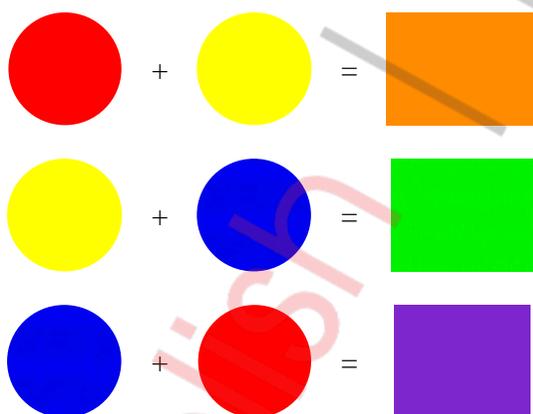
C. SENI RUPA 2 DIMENSI: MELUKIS

➤ **Alat & Bahan:**

1. Kuas
2. *Styrofoam* Gambar
3. Cat Air
4. Pallet Cat
5. Kertas
6. Air

➤ **Langkah Melukis:**

1. Menyiapkan alat & bahan
2. Melukis menggunakan teknik plakat
3. Membuat warna baru dari warna dasar, yaitu:



D. ASPEK PENILAIAN

No	Kriteria	Skor	Paraf
1	Ide (kesesuaian kompetensi-konseptual)		
2	Kreativitas (keunikan dan daya cipta)		
3	Finishing (komposisi bentuk dan warna)		

PERTEMUAN 4 MEMBATIK

Kompetensi : Membatik

Indikator :

1. Melatih keterampilan dalam membatik
2. Meningkatkan pengetahuan dan kreativitas pada budaya daerah
3. Mengetahui prosedur dalam membuat batik jumputan
4. Melestarikan kebudayaan daerah yaitu batik

No	Kategori Usia	Alat	Media	Materi
1	7 – 9 tahun	pewarna kain dan karet	kain	pola menggunakan kelereng
2	10 – 12 tahun	pewarna kain dan karet	kain	pola dilipat-lipat

A. PENGERTIAN BATIK

Batik adalah kain bergambar yang dibuat dengan canting yang ditulis menggunakan malam.



Selamat Hari Batik Nasional

B. BATIK JUMPUTAN

Nama jumputan berasal dari kata “*jumput*”, di mana kata ini mempunyai makna berhubungan dengan cara pembuatan batik yang dicomot (ditarik) atau dijumput (dalam bahasa Jawa).

C. SENI RUPA 2 DIMENSI: BATIK JUMPUTAN

Alat & Bahan:

1. Kain putih berukuran 1 m x 1 m
2. Pewarna pakaian 4 macam warna
3. Botol bekas
4. Garam
5. Kompor
6. Panci
7. Air
8. Karet
9. Kelereng

Langkah Pembuatan:

1. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan batik jumputan.
2. Merebus pewarna pakaian dengan melarutkan garam agar pewarna lebih tahan lama setelah dicelupkan dalam kain.
3. Membuat pola atau motif pada kain yang akan dicelupkan.
4. Mengikat dengan kuat agar motif yang dibuat lebih jelas terlihat.
5. Mencelupkan kain pada wadah yang disediakan atau dapat menyemprotkan pewarna pada botol ke kain.
6. Lepas ikatan apabila warna yang dihasilkan sesuai dengan keinginan.
7. Jemur kain hingga kering.
8. Batik jumputan siap dipamerkan.

D. ASPEK PENILAIAN

No	Kriteria	Skor	Paraf
1	Motif (keunikan/artistik)		
2	Komposisi warna		
3	Kreativitas (proses pembuatan, pewarnaan)		

PROGRAM “BHINNEKA NUSANTARA” (SENI TEATER)



PERTEMUAN 5 NASKAH DRAMA

Kompetensi : Mengulas naskah drama Malin Kundang & Jaka Tarub

Indikator :

1. Mengetahui pengertian seni teater secara umum
2. Mengetahui jenis-jenis teater
3. Mengetahui peran tokoh dalam naskah drama Malin Kundang dan Jaka Tarub
4. Mempelajari pesan apa yang terkandung dalam naskah drama Malin Kundang dan Jaka Tarub
5. Mengetahui *setting* cerita dalam drama Malin Kundang

No	Kategori Usia	Alat	Media	Materi
1	9 – 12 tahun	speaker	miniatur tokoh	Cerita Maling Kundang dan Jaka Tarub

A. PENGERTIAN SENI TEATER

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teater adalah pementasan drama sebagai suatu seni atau profesi, seni drama, sandiwara dan drama. Teater atau drama adalah genre sastra di mana tampilan fisiknya diperlihatkan secara verbal melalui percakapan atau dialog dari para pemainnya.

B. JENIS-JENIS TEATER

1. Teater Tradisional

Teater tradisional adalah teater yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat tertentu dengan sumber cerita dari kerajaan atau

dongeng di suatu daerah. Contohnya cerita Malin Kundang, ludruk dan wayang orang.



2. Teater Modern atau Kontemporer

Teater modern adalah jenis teater yang tumbuh dan berkembang di tengah keramaian kota dengan adanya pengaruh dari teori barat. Contohnya opera, teater gerak atau pantomim.



C. TOKOH DALAM NASKAH DRAMA Malin Kundang DAN JAKA TARUB

Tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita yang utuh. Tokoh dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu tokoh protagonis (baik), antagonis (jahat), dan tritagonis (penengah atau pendukung).

1. Tokoh dalam cerita Malin Kundang

- Malin Kundang
- Mande (Ibunya Malin Kundang)
- Rasyid (Kompetensi Malin Kundang)
- Saudagar (Ayah Putri)
- Putri (Istrinya Malin Kundang)



2. Tokoh dalam cerita Jaka Tarub

- Jaka Tarub
- Mbok Rondo (Ibu Jaka Tarub)
- Nawang Wulan
- 6 bidadari (Saudara Nawang Wulan)
- Pak Ranu (Tetangga Jaka Tarub)



D. SETTING CERITA DAN PESAN DALAM CERITA MALIN KUNDANG DAN JAKA TARUB

Setting atau latar merupakan gambaran mengenai waktu, tempat, dan suasana terjadinya peristiwa.

1. *Setting* cerita Malin Kundang yaitu pada masa lampau, di telaga dekat pantai, dengan suasana sedih, serta menggunakan alur maju.
2. *Setting* cerita Jaka Tarub yaitu pada masa lampau, di Desa Pelabuhan dekat Pantai Air Manis, dengan suasana sedih dan senang, serta menggunakan alur maju.

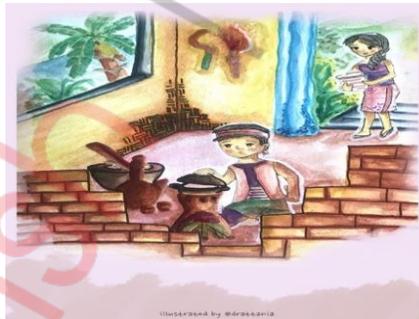
Pesan atau amanat adalah dalam suatu cerita yang bisa diambil dalam sebuah cerita.

1. Amanat dalam cerita Malin Kundang adalah jangan berbuat jahat atau durhaka kepada orang tua.



Patung Malin Kundang

2. Amanat dalam cerita Jaka Tarub adalah kita harus jujur dalam berkata serta harus menepati janji.



Jaka Tarub Melanggar Janji

E. ASPEK PENILAIAN

No	Kriteria	Skor	Paraf
1	Pemahaman alur cerita Malin Kundang & Jaka Tarub		
2	Pemahaman tokoh dalam cerita Malin Kundang & Jaka Tarub		
3	Pemahaman amanat dalam cerita Malin Kundang & Jaka Tarub		

PERTEMUAN 6 PENOKOHAN

Kompetensi : Pemilihan tokoh dalam cerita Malin Kundang dan Jaka Tarub

Indikator :

1. Membagi kelompok menjadi 2 untuk 2 cerita yaitu Malin Kundang dan Jaka Tarub
2. Memilih anak-anak yang akan memerankan sebuah tokoh dalam cerita Malin Kundang dan Jaka Tarub
3. Melatih olah pikir, olah suara, olah gerak dan olah rasa dalam memainkan sebuah drama

No	Kategori Usia	Alat	Media	Materi
1	9 – 12 tahun	speaker	naskah drama	Cerita Maling Kundang dan Jaka Tarub

A. PEMILIHAN TOKOH DALAM PEMENTASAN DRAMA MALIN KUNDANG DAN JAKA TARUB

Pemilihan tokoh atau biasa disebut dengan *casting* adalah pemilihan pemeran atau aktor untuk memerankan sebuah karakter dalam sebuah drama.

Teknik pemilihan tokoh dilakukan dengan beberapa kriteria yaitu:

1. Kemampuan calon pemain dalam berakting.
2. Kesesuaian postur tubuh, tipe gerak, dan suara yang dimiliki calon pemain dengan tokoh yang akan dimainkan.
3. Kesanggupan calon pemain untuk memerankan tokoh dalam drama.

B. LATIHAN, OLAH SUARA, OLAH GERAK DAN OLAH RASA DALAM BERMAIN DRAMA MALIN KUNDANG DAN JAKA TARUB

1. Olah suara yaitu penguasaan diksi, intonasi, dan artikulasi dalam menyampaikan pesan dari dalam teater.



2. Olah gerak yaitu gerakan demi gerakan yang dilakukan aktor teater harus mengandung nilai seni agar terjaga keindahannya.
3. Olah rasa yaitu berupa pengolahan dalam mengekspresikan suatu perasaan tertentu.



C. PENDALAMAN PERAN DALAM DRAMA MALIN KUNDANG DAN JAKA TARUB

Pendalaman peran disebut juga dengan karakterisasi adalah usaha seorang aktor untuk menampilkan karakter dari tokoh yang dimainkan.



Malin memaki ibunya



Nawang Wulan akan meninggalkan Jaka Tarub

D. ASPEK PENILAIAN

No	Kriteria	Skor	Paraf
1	Kesesuaian pemain dengan tokoh yang akan diperankan		
2	Penguasaan olah suara, olah gerak dan olah rasa		
3	Pendalaman karakter		

PERTEMUAN 7 SENI TEATER

Kompetensi : Mengolaborasikan seni teater dan seni tari

Indikator :

1. Mengetahui pengertian kolaborasi seni teater dan seni tari
2. Belajar mengolaborasikan seni teater dan seni tari
3. Belajar menari Indang dari Sumatra Barat

No	Kategori Usia	Alat	Media	Materi
1	7 – 8 tahun	speaker	-	Tari Indang
2	9 – 12 tahun	speaker	selendang dan naskah	- Drama Malin Kundang - Drama Jaka Tarub

A. PENGERTIAN KOLABORASI SENI TEATER DAN SENI TARI

Kolaborasi seni adalah penggabungan antara unsur-unsur seni maupun para pelaku seni yang menghasilkan suatu bentukan yang baru. Salah satu kolaborasi seni yaitu antara seni teater dan seni tari. Dalam pementasan drama diselingi dengan sebuah tarian.



B. MENKOLABORASIKAN SENI TEATER DAN SENI TARI

Indikator kolaborasi seni adalah agar kesenian tersebut dapat lebih menarik penonton tanpa meninggalkan nilai estetis dan makna kesenian itu sendiri. Langkah-langkah dalam mengkolaborasi seni:

1. Melakukan pengamatan/observasi.
2. Pemahaman terhadap kompetensi yang dipilih.
3. Mencari data tentang kompetensi yang dipilih.
4. Mengasosiasikan data dengan unsur musik, tari, rupa dan teater.

C. BELAJAR MENARI INDANG SUMATRA BARAT

Tari Indang merupakan tarian tradisional khas Provinsi Sumatra Barat, tepatnya daerah Pariaman dan memiliki nama lain tari Dindin Badinding.

Lima langkah-langkah tari Indang yaitu:

1. Tangan ke kiri menumpu tangan kanan membentuk sudut siku-siku sembari menggunakan ujung-ujung jari agar berbunyi dilakukan bergantian selama 3 kali, kemudian tangan kanan diayunkan ke arah kiri sehingga posisi tangan kanan menumpuk tangan kiri.
2. Tangan kanan ke depan kemudian memukul lantai bagian depan badan memukul lantai bagian depan badan.
3. Tangan kiri ke depan kemudian memukul lantai bagian ke depan.
4. Tangan kanan ke depan kemudian memukul lantai bagian depan badan.
5. Tangan kiri ke depan kemudian memukul lantai bagian depan.



Tari Indang, Sumatra Barat

D. ASPEK PENILAIAN

No	Kriteria	Skor	Paraf
1	Kreativitas (improvisasi dalam berdialog)		
2	Keserasian dan keselarasan (menari Indang)		
3	Harmonisasi antara seni teater dan seni tari		

PERTEMUAN 8 PEMENTASAN DRAMA

Kompetensi : Mementaskan drama

Indikator :

1. Mengetahui cara memainkan sebuah drama di atas panggung
2. Mengapresiasi seni teater dengan pementasan drama

No	Kategori Usia	Alat	Media	Materi
1	9 – 12 tahun	speaker	naskah drama dan selendang	Cerita Maling Kundang dan Jaka Tarub

A. PEMENTASAN DRAMA

Dalam mementaskan drama, langkah-langkah yang perlu diperhatikan adalah:

1. Membedakan tokoh antara teater Malin Kundang dan Jaka Tarub.
2. Melakukan rekaman isi suara.
3. Menyiapkan properti yang dibutuhkan pada setiap cerita.
4. Mengedit *backsound* sesuai dengan alur cerita.

B. LATIHAN PEMENTASAN CERITA MALIN KUNDANG

- 1) Menentukan waktu dan tempat
- 2) Menyiapkan properti yang dibutuhkan yaitu:
 - Latar ruang tamu : kursi, meja, vas bunga
 - Latar jalan desa : ilalang, pohon, rumput
 - Latar di dalam kapal : jaring, pelampung, layar
 - Latar di pasar : barang dagangan
- 3) Melaksanakan pementasan

C. LATIHAN PEMENTASAN CERITA JAKA TARUB

- 1) Menentukan waktu dan tempat
- 2) Menyiapkan properti yang dibutuhkan yaitu:
 - Latar di dalam rumah : kursi, meja, sapu
 - Latar hutan : pohon, batu,
 - Latar dapur : piring, garpu, lumbung padi
 - Selendang 7 warna
 - Beras
 - Boneka
- 3) Mementaskan drama

D. ASPEK PENILAIAN

No	Kriteria	Skor	Paraf
1	Kreativitas (improvisasi dalam berdialog)		
2	Keserasian dan keselarasan (menari Indang)		
3	Harmonisasi antara seni teater dan seni tari		

PROGRAM
“GITA BAHANA NUSANTARA”
(SENI OLAH VOKAL)



PERTEMUAN 9 TEKNIK OLAH VOKAL

Kompetensi: Materi dasar teknik olah vokal

Indikator:

1. Mengetahui teknik dasar dalam olah vokal
2. Meningkatkan keterampilan dalam bernyanyi
3. Pelafalan lirik dan irama yang tepat

No	Kategori Usia	Alat	Media	Materi
1	7 – 9 tahun	speaker spidol	papan tulis	lagu nasional dan lagu daerah

A. PENGERTIAN SENI OLAH VOKAL

Seni Vokal

Merupakan seni suara yang dihasilkan oleh mulut manusia. Munculnya vokal pada manusia disebabkan oleh getaran pada pita suara.



B. TEKNIK DASAR OLAH VOKAL

1) Teknik Intonasi

Intonasi merupakan sebuah teknik vokal dengan melakukan penekanan pada sebuah kata agar nada yang dihasilkan oleh penyanyi dapat tersampaikan dengan jelas kepada penerima pesan atau pendengar untuk konteks.

Halo-halo Bandung
Ibu Kota Periang
Halo-halo Bandung
Kota kenang-kenangan

2) Teknik Artikulasi

Artikulasi merupakan cara mengucapkan kata-kata dalam menyanyi agar sehingga pesan yang terkandung dalam sebuah lagu dapat tersampaikan jelas.

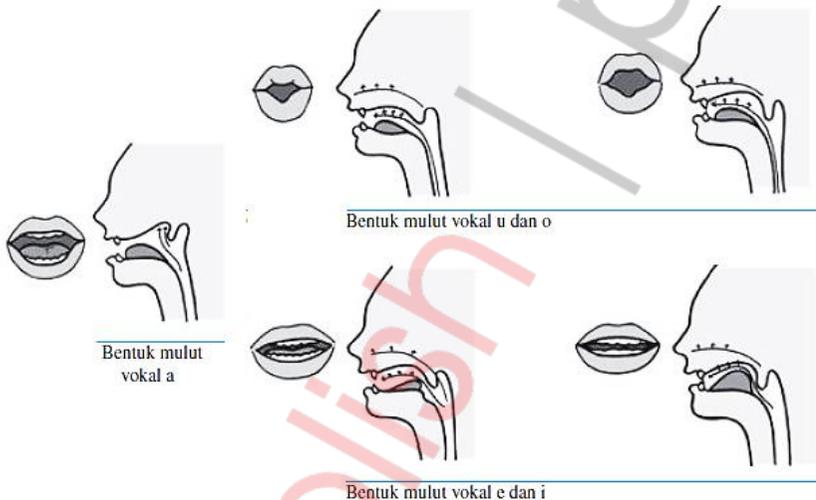
Faktor yang mempengaruhi:

a) Sikap:

- Kepala harus tegak, pandangan ke depan
- Tulang punggung lurus
- Dada sedikit membusung
- Kedua kaki terpancang kukuh di lantai dan sedikit renggang

b) Posisi Mulut:

- Buka mulut selebar tiga jari secara vertikal



3) Teknik Resonansi

Resonansi adalah suatu gejala bunyi yang dikembalikan dari suatu ruangan, semacam gema yang timbul karena adanya ruangan ber dinding keras sehingga sanggup memantulkan suara, dengan adanya resonansi, suara manusia menjadi keras, indah, dan gemilang.

4) Teknik Pernapasan

Pernapasan adalah keluar masuknya udara melalui paru-paru. Udara yang digunakan saat menyanyi lebih banyak dibandingkan persediaan untuk bernapas sehari-hari.

Petunjuk Teknis Pernapasan
Hirup udara → tahan → keluarkan

Teknik pernapasan sehingga menjadi teknik vokal yang berperan penting. Jenis teknik pernapasan yaitu:

- *Pernapasan dada*
Pernapasan dada dapat dilakukan dengan cara menghirup udara ke dalam paru-paru dan menempatkannya pada bagian atas. Pernapasan dada digunakan untuk nada-nada yang rendah. Teknik ini jarang dilakukan karena menghasilkan napas pendek sehingga penyanyi akan lebih mudah kehilangan napas.
- *Pernapasan perut*
Pernapasan perut tidak sesuai apabila digunakan pada saat bernyanyi, karena pernapasan perut dilakukan dengan cara menghirup udara untuk kemudian dimasukkan dan ditahan dalam rongga perut hingga mengembang besar. Selain itu, teknik pernapasan jenis ini kurang efektif dikarenakan penyanyi mudah kehabisan napas.
- *Pernapasan diafragma*
Pernapasan diafragma paling sering digunakan dalam bernyanyi karena penyanyi mampu mendapatkan udara lebih banyak, sehingga membuat napas menjadi lebih panjang dan kontrol udara menjadi lebih mudah.

5) Teknik Pembawaan

Seorang penyanyi dapat membawakan sebuah lagu dengan maksimal apabila memiliki teknik pembawaan yang baik. Faktor yang mempengaruhi dalam pembawaan sebuah lagu yaitu:

- Kompetensi
- Tempo
- Dinamika
- Ekspresi
- Irama
- Pesan
- Gaya menyanyi

C. TEKNIK PEMANASAN OLAH VOKAL

1) Teknik Bergumam (*Humming*)

Humming merupakan trik dari teknik dasar vokal menutup mulut dengan mengeluarkan dengungan suara dalam mulut, mulai dari bernada rendah hingga tinggi.

2) Latihan Pernapasan

Latihan menahan napas selama beberapa waktu dengan tujuan nada yang kita hasilkan lebih panjang dan kuat.

3) Pengucapan Vokal

Mengucapkan lima huruf vokal yaitu A-I-U-E-O dengan teknik membuka mulut selebar-lebarnya mengikuti bunyi dari huruf tersebut. Melakukan secara berkali-kali dan memberikan variasi berupa melafalkan pada nada rendah ke tinggi begitupun sebaliknya secara berulang kali.

4) Peregangan Otot Kepala

- Lubang hidung kanan ditutup
- Hirup udara sedalam-dalamnya lewat lubang hidung sebelah kiri
- Lalu tutup juga lubang hidung kiri itu
- Lubang hidung kanan yang tadi ditutup, dibuka, lalu hembuskan napas lewat lubang itu
- Lalu tutup lagi lubang hidung kanan, lubang hidung kiri dibuka, ulangi lagi proses ini sampai beberapa kali

D. LAGU NASIONAL DAN LAGU DAERAH

1) Lagu Nasional

- “Indonesia Raya”

“Indonesia Raya” merupakan lagu kebangsaan Indonesia yang diciptakan oleh W.R. Soepratman yang dinyanyikan pertama kali pada saat Kongres Pemuda Indonesia II di Batavia pada 28 Oktober 1928 yang diperingati sebagai Hari Sumpah Pemuda.

Lirik lagu:

Indonesia Raya

Indonesia tanah airku
Tanah tumpah darahku
Di sanalah aku berdiri
Jadi pandu ibuku

Indonesia kebangsaanku
Bangsa dan Tanah Airku
Marilah kita berseru
Indonesia bersatu

Hiduplah tanahku Hiduplah negeriku
Bangsaku Rakyatku semuanya
Bangunlah jiwanya Bangunlah badannya
Untuk Indonesia Raya

Indonesia Raya Merdeka Merdeka }
Tanahku negriku yang kucinta } 2x
Indonesia Raya Merdeka Merdeka }
Hiduplah Indonesia Raya }

- “Tanah Airku”

“Tanah Airku” merupakan salah satu lagu nasional yang diciptakan oleh Ibu Sud yang memiliki nama lengkap Saridjah Niung, beliau seorang pemusik, guru musik, pencipta lagu anak-anak, penyiar radio, dramawan, dan seniman batik Indonesia.

Tanah Airku

Tanah air ku tidak kulupakan
Kan terkenang selama hidupku
Biarpun saya pergi jauh
Tidak kan hilang dari kalbu
Tanah ku yang kucintai
Engkau kuhargai

Walaupun banyak negeri kujalani
Yang masyhur permai dikata orang
Tetapi kampung dan rumahku
Di sanalah ku rasa senang
Tanah ku tak kulupakan
Engkau kubanggakan

Tanah ku yang kucintai
Engkau kuhargai
Kuhargai

- “Hari Merdeka”

Lagu 17 Agustus "Hari Merdeka" erat dengan Hari Kemerdekaan RI atau HUT RI. Lagu ini hampir selalu berkumandang dalam peringatan ulang tahun RI. Penciptanya adalah Husein Mutahar atau H. Mutahar

Lagu "Hari Merdeka" ciptaan H. Mutahar tidak hanya memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia saja, tetapi menyimpan informasi sejarah sekaligus meneguhkan hari lahirnya bangsa ini.

Hari Merdeka

Tujuh belas Agustus tahun empat lima
Itulah hari kemerdekaan kita
Hari merdeka nusa dan bangsa
Hari lahirnya bangsa Indonesia
Merdeka

Sekali merdeka tetap merdeka
Selama hayat masih dikandung badan
Kita tetap setia tetap sedia
Mempertahankan Indonesia
Kita tetap setia tetap sedia
Membela negara kita

2) Lagu Daerah

- “Lir-Iilir”

Lir-Iilir

Lir ilir lir ilir...
Tandure wong sumilir
Tak ijo royo royo
Tak sengguh panganten anyar

Cah angon cah angon...
Penekna blimbing kuwi
Lunyu lunyu penekna
Kanggo mbasuh dodotira

Dodotira dodotira kumintir bedah ing pinggir
Dondomana jlumatana kanggo seba mengko sore
Mumpung padang rembulane
Mumpung jembar kalangane
Sun suraka surak hiyo

- “Rasa Sayange”

Rasa Sayange

Rasa sayange rasa sayange
Lihat nona dari jauh rasa sayang sayange

Di sana gunung di sini gunung
Tengah tengah bunga melati
Di sana bingung di sini bingung
Dua dua teman sejati
Kembali ke

Jalan jalan ke Surabaya
Jangan lupa membeli pita
Jangan suka memandang saya
Nanti bisa sakit mata
Kembali ke

Kalau ada sumur di ladang
Boleh kita menumpang mandi
Kalau ada umurku panjang
Boleh kita berjumpa lagi
Kembali

E. ASPEK PENILAIAN

No	Kriteria	Skor	Paraf
1	Pemahaman materi		
2	Ketepatan nada		
3	Kesesuaian artikulasi pada lirik lagu		

PERTEMUAN 10 PADUAN SUARA

Kompetensi : Membentuk vokal grup paduan suara

Indikator :

1. Menyanyikan lagu dengan iringan musik
2. Mengetahui unsur-unsur vokal grup dari paduan suara
3. Membentuk vokal grup paduan suara yang terdiri dari dirigen dan suara sopran

No	Kategori Usia	Alat	Media	Materi
1	7 – 9 tahun	speaker spidol	papan tulis	lagu nasional dan lagu daerah

A. PADUAN SUARA

Paduan suara berasal dari bahasa Yunani yaitu *choros* yang berarti penggabungan suara. Sehingga koor atau paduan suara merupakan gabungan sejumlah penyanyi yang mengombinasikan berbagai suara kedalam satu harmoni.



Ciri-ciri paduan suara:

1. Dibawakan secara berkelompok, biasanya lebih dari 15 orang.
2. Terbagi menjadi beberapa suara tersebut, seperti sopran, alto, tenor, dan bass.
3. Adanya keterlibatan seorang dirigen yang memimpin paduan suara tersebut.
4. Adanya keharmonisan pada setiap nada yang dihasilkan oleh para penyanyi.
5. Pembawaan musik bisa dilakukan tanpa atau dengan menggunakan alat musik.

Keanggotaan paduan suara:

1. Dirigen adalah orang yang memimpin paduan suara dalam menyajikan musik yang jelas dan tegas sehingga dapat dilihat oleh semua anggota kelompok.
2. Suara soprano merupakan suara nada tinggi wanita sering menyanyikan melodi atau nada utama dari sebuah lagu, sementara suara-suara lainnya menambahkan harmoni pendukung atau “*back-up*”.
3. Suara alto merupakan suara nada rendah wanita.
4. Suara tenor.
5. Suara bass.

B. TEKNIK DIRIGEN

Penampilan dari dirigen dalam memimpin *vocal group* paduan suara harus terlihat jelas, tegas, dan dapat dilihat oleh semua anggota kelompok yang dipimpin.

Cara dirigen dalam memimpin:

1. Sikap Berdiri

Badan lurus posisi salah satu kaki sedikit maju. Kedua tangan kira-kira di depan dada dengan posisi siku di samping kiri badan. Posisi tangan kanan boleh sejajar dengan tangan kiri atau sedikit lebih tinggi.

2. Gerakan Tangan

Pembagian tugas tangan kanan adalah memberi tempo, sedang tangan kiri memberikan dinamika. Pada hitungan pertama musik, gerakan tangan selalu mengarah ke bawah (jatuh), sedangkan hitungan terakhir selalu mengarah ke atas.

3. Aba-aba

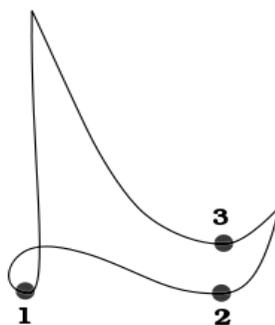
Pemberian aba-aba harus sesuai dengan tanda metrum.

Pola gerakan tangan dalam memberikan aba-aba:

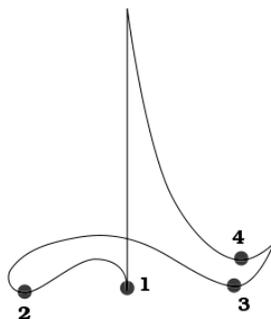
- a. Pola gerakan birama 2/4



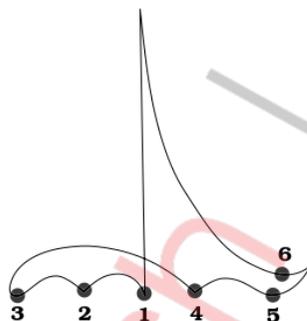
- b. Pola gerakan birama 3/4



c. Pola gerakan birama 4/4



d. Pola gerakan 6/8



C. ASPEK PENILAIAN

No	Kriteria	Skor	Paraf
1	Keharmonisan antara nyanyian dengan musik		
2	Ketepatan pada <i>jobdesk</i> (dirigen & penyanyi)		
3	Ketertiban dalam pembelajaran materi		

PERTEMUAN 11 NYANYIAN DAN GERAKAN

Kompetensi : Memadukan nyanyian dengan gerakan

Indikator :

1. Melatih konsentrasi dalam memadukan gerakan dan lagu
2. Menyampaikan pesan yang terkandung dalam lagu melalui gerakan

No	Kategori Usia	Alat	Media	Materi
1	7 – 9 tahun	speaker	-	lagu nasional dan lagu daerah

A. PERPADUAN NYANYIAN DAN GERAKAN

Strategi gerak dan lagu dapat mengembangkan kreativitas anak karena dapat merangsang dan meningkatkan potensi kreativitas kecerdasan musikal (*musical intelligences creativity*). Kebermaknaan pembelajaran gerak dan lagu akan memberikan dampak positif yaitu mengembangkan kecerdasan kinestetik tubuh. Pada anak-anak, potensi kecerdasan ini dapat distimulus melalui gerakan menari dan olah raga dengan menggunakan lagu dan instrumen musik. Anak yang kecerdasan musiknya tinggi mempunyai kepekaan mendengarkan nada dan ritme musik. Pembelajaran gerak dan lagu juga mengembangkan 6 aspek perkembangan kreativitas kemampuan anak yaitu nilai dan moral agama, fisik, sosial, dan emosional, bahasa kognitif, serta seni. Cara memadukan nyanyian dan gerakan adalah sebagai berikut.

1. Memahami makna pada setiap liriknya.
2. Menentukan gerakan yang sesuai dengan lagu.
3. Perpaduan lagu dengan gerakan memiliki tempo yang sesuai.
4. Menerapkan koreografi secara rinci.

B. ASPEK PENILAIAN

No	Kriteria	Skor	Paraf
1	Penguasaan lagu/lirik		
2	Keharmonisan antara nyanyian dengan gerakan		
3	Ketertiban dalam pembelajaran materi		

PERTEMUAN 12 PRAKTIK SENI OLAH VOKAL

Kompetensi : Mempraktikkan seni olah vokal

Indikator :

1. Meningkatkan keterampilan dari seni olah vokal
2. Mempresentasikan hasil pembelajaran seni olah vokal

No	Kategori Usia	Alat	Media	Materi
1	7 – 9 tahun	speaker	-	lagu nasional dan lagu daerah

A. SENI OLAH VOKAL

Seni olah vokal adalah cara memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu, dan nyaring. Selain ditentukan oleh organ-organ tubuh, mutu, dan pembentukannya, suara manusia juga didukung oleh beberapa unsur-unsur teknik vokal, di antaranya: artikulasi, pernapasan, phrasing, sikap badan, resonansi, vibrato, improvisasi, dan intonasi. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam bernyanyi vokal grup adalah kolaborasi pada setiap tim, menjaga keharmonisan dalam membawakan lagu, mendengarkan iringan lagu dengan baik, memahami setiap bagian lagu dan aransemen, menerapkan koreografi sesuai dengan lagu.

B. ASPEK PENILAIAN

No	Kriteria	Skor	Paraf
1	Kemampuan olah vokal		
2	Performance		
3	Ketepatan waktu		

PROGRAM “LENTERA MUSIK” (SENI MUSIK)



PERTEMUAN 13 SENI MUSIK

Kompetensi : Memahami materi dasar seni musik

Indikator :

1. Mengetahui jenis musik
2. Mengetahui unsur-unsur musik
3. Mempelajari alat musik melodis yaitu gitar dan pianika

No	Kategori Usia	Alat	Media	Materi
1	13 – 15 tahun	gitar pianika ukulele	papan tulis	nada dasar

A. SENI MUSIK



Pengertian seni musik adalah seni musik adalah cabang seni yang lebih fokus mengutamakan penggunaan harmoni, melodi, irama, tempo dan vokal sebagai sarana menyampaikan nilai-nilai seni itu sendiri dari seniman atau pembuat seni kepada orang lain.

B. JENIS-JENIS MUSIK

1. Musik Tradisional

Musik tradisional adalah musik yang telah hidup dan menjadi budaya pada daerah tertentu. Musik tradisional menggunakan alat musik daerah yang memiliki ciri khas tertentu mulai dari bentuk, cara memainkannya, dan suara yang dihasilkan. Contoh alat musik daerah:



(1) *Kendang*



(2) *Sasando*

2. Musik Modern

Musik modern adalah sebuah karya musik yang didasarkan pada prinsip modernisme, yakni dengan menitikberatkan pada nilai-nilai universalisme. Salah satu ciri musik modern adalah dimainkan dengan alat musik modern. Contoh alat musik modern:



(1) *Piano*



(2) *Drum*

C. ALAT MUSIK MELODIS

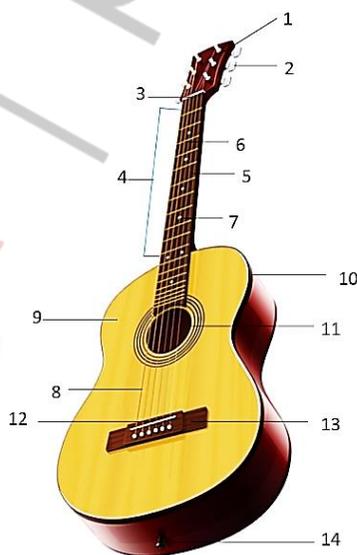


1) Gitar

Gitar adalah alat musik yang memiliki dawai senar dan dapat dibunyikan dengan cara dipetik atau digenjreng.

Anatomi Gitar:

1. Headstock (Kepala)
2. Tuning Machine
3. Nut
4. Neck (Leher)
5. Fingerboard/Fretboard
6. Fret
7. Inlay/fret marker
8. String (Senar)
9. Body
10. Binding
11. Sound hole (Lubang suara)
12. Saddle
13. Bridge
14. Strap pin

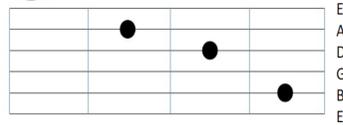


1. Kepala/headstock terdapat di bagian paling atas pada gitar akustik.
2. *Tuning machine* berfungsi dari *tuning machine* sendiri adalah untuk mengatur ketegangan senar pada gitar akustik, agar berada pada nada yang semestinya.

3. *Nut* gitar, fungsinya sebagai penyangga senar gitar supaya tidak menyentuh *fret*, agar senar gitar dapat bergetar dengan baik ketika dipetik.
4. Leher atau *neck* pada gitar berfungsi sebagai tempat *fingerboard* dipasang.
5. *Fingerboard* atau *fretboard* berfungsi sebagai tempat dipasangnya *fret* dan tempat jari-jari kita memainkan *chord*.
6. *Fret* berfungsi memproduksi nada atau *chord* dengan menempatkan jari-jari kita pada ruang di antara *fret*.
7. *Inlay* atau *fret marker* merupakan tanda putih bulat yang ditempatkan pada *fingerboard*, yang berfungsi sebagai petunjuk *fret* yang harus dimainkan oleh seorang gitaris.
8. Senar atau dawai merupakan bagian penting dari sebuah gitar. Biasanya terbuat dari nilon atau kawat tipis yang berfungsi menghasilkan getaran suara.
9. Bodi merupakan bagian paling menonjol pada gitar akustik. Bentuknya pun cukup beragam tergantung dari si pembuat gitar tersebut, fungsinya untuk memperkuat suara dari getaran senar.
10. *Binding* merupakan lis yang mengitari *body*, *neck*/leher dan *headstock* gitar, yang berfungsi untuk mempercantik tampilan gitar.
11. *Sound hole* merupakan lubang yang terdapat pada bagian depan bodi gitar akustik, yang berfungsi sebagai tempat keluarnya suara yang dihasilkan oleh *soundboard*.
12. *Saddle* berupa bantalan yang fungsinya sama dengan *nut*.
13. *Bridge* merupakan kayu khusus yang dibuat untuk mengaitkan senar gitar pada bodi gitar.
14. *Strap pin* merupakan tempat untuk mengaitkan sabuk penggantung gitar untuk kenyamanan gitaris memainkan gitar.

Kunci Dasar Gitar:

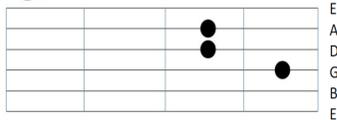
C



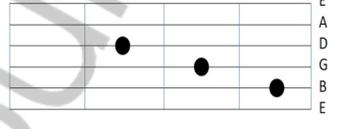
D



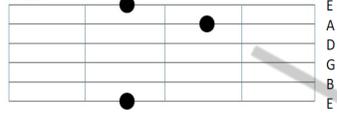
E



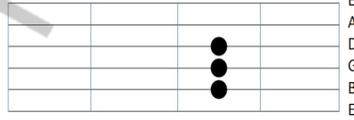
F



G



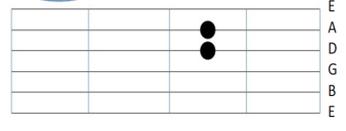
A



Dm



Em



Am



2) Pianika

Pianika adalah alat musik tiup kecil sejenis harmonika, tetapi memakai bilah-bilah keyboard yang luasnya sekitar tiga oktaf. Pianika dimainkan dengan tiupan langsung, atau memakai pipa lentur yang dihubungkan ke mulut.



Kegunaan tuts pianika:

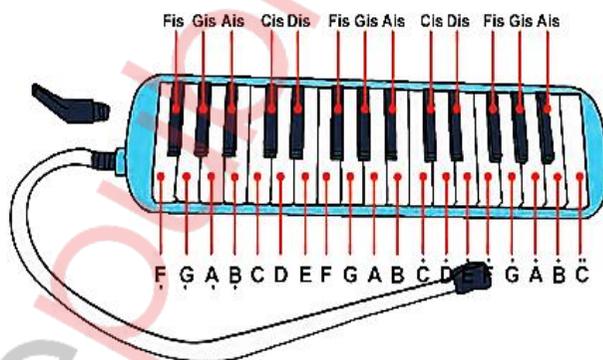
1. Tuts putih berfungsi untuk memainkan nada-nada pokok/asli.
2. Tuts hitam berfungsi untuk memainkan nada-nada kromatis.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam bermain alat musik pianika adalah:

1. Memainkan dengan lima jari, setiap jari mempunyai tugas untuk menekan tuts-tuts tertentu.
2. Cara meniup diusahakan halus dan rata.

Penjarian pada pianika biasanya menggunakan tangan kanan yang terdiri dari:

- ibu jari sebagai jari nomor 1
- jari telunjuk sebagai jari nomor 2
- jari tengah sebagai jari nomor 3
- jari manis sebagai jari nomor 4
- jari kelingking sebagai jari nomor 5



D. ASPEK PENILAIAN

No	Kriteria	Skor	Paraf
1	Pemahaman materi dasar seni musik		
2	Pemahaman pada alat musik gitar		
3	Pemahaman pada alat musik		

PERTEMUAN 14 BERMAIN MUSIK

Kompetensi : Memainkan alat musik

Indikator :

1. Memainkan alat musik gitar dan pianika
2. Memainkan lagu nasional “Indonesia Raya” dan “Tanah Airku”

No	Kategori Usia	Alat	Media	Materi
1	13 – 15 tahun	gitar pianika ukulele	papan tulis	lagu nasional

A. CARA BERMAIN GITAR

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan adalah:

- Menyatukan pikiran antara lagu dengan alat musik
- Menentukan lagu yang akan dimainkan
- Menggenjreng gitar dengan ritme sederhana
- Bersenandung dengan lagu dan iringan musik
- Berlatih secara rutin

B. CARA BERMAIN PIANIKA

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan adalah:

- Mempelajari tuts pianika dengan baik dan benar
- Menentukan lagu yang akan dimainkan
- Menempatkan jari dengan tepat
- Mengatur pernapasan secara tepat
- Berlatih secara rutin

C. CORD GITAR DAN NOT ANGKA PIANIKA

Cord Gitar

LAGU “TANAH AIRKU”

Intro : C F Dm F C G C - G

C F C

Tanah airku tidak kulupakan

Dm G C

Kan terkenang selama hidupku

F C

Biarpun saya pergi jauh

Dm G C

Tidak kan hilang dari kalbu

C F Dm F

Tanah ku yang kucintai

C G C

Engkau kuhargai

C F C

Walaupun banyak negri kujalani

Dm G C

Yang masyhur permai dikata orang

F C

Tetapi kampung dan rumahku

Dm G C

Di sanalah kurasa senang

C F Dm F

Tanahku tak kulupakan

C G C

Engkau kubanggakan..

Not Angka Pianika

TANAH AIRKU

1 = C
Tempo = Lambat

Ibu Sud
Nada dasar asli : A Mayor

5 3 4 5 **C** 5 1̇ 3̇ 2̇ 1̇ 7 6 5 5 1̇ 3̇

Ta nah A ir ku ti dak ku lu pa kan kan ter ke
Wa lau pun ba nyak ne gri ku ja la ni yang mah syur

Dm 2 1̇ 7 7 6 7 **C** 1̇ 1̇ 1̇ 7 6 6 1̇ 7 6

nang se la ma hi dup ku Bi ar pun sa ya per gi ja
per mai di ka ta o rang Te ta pi kam pung dan ru mah

C 5 3 4 5 **G** 7 6 2 3 4 3 **C** 5

uh ti dak kan hi lang da ri kal bu Ta
ku di sa na lah ku ra sa se nang Ta

C 1̇ 7 6 6 **Dm** 2 3 4 6 **G** 5 1̇ 7 2̇ **C** 1̇

nah ku yang ku cin ta i eng kau ku har ga i
nah ku tak ku lu pa kan eng kau ku bang ga kan

D. ASPEK PENILAIAN

No	Kriteria	Skor	Paraf
1	Kesesuaian irama dan lagu		
2	Kemampuan dalam memainkan alat musik		
3	Penampilan		

PERTEMUAN 15 MUSIKALISASI PUISI

Kompetensi : Musikalisasi puisi

Indikator :

1. Menggabungkan seni musik dengan seni baca puisi
2. Mempelajari seni baca puisi
3. Meningkatkan kreativitas dalam bermusik

No	Kategori Usia	Alat	Media	Materi
1	13 – 15 tahun	gitar pianika ukulele	papan tulis dan naskah puisi	mengolaborasikan seni musik dengan puisi

A. MUSIKALISASI PUISI

Musikalisasi puisi merupakan suatu bentuk perpaduan seni antara musik dan puisi atau suatu kegiatan pengapresiasian puisi yang dipadukan dengan musik. Pada prosesnya, karya puisi yang telah ada dilagukan oleh pemusik, atau pemusik menambahkan musiknya ke dalam sebuah puisi.

Adapun fungsi atau manfaat musikalisasi puisi adalah:

1. Memudahkan upaya sosialisasi puisi kepada masyarakat
2. Lebih merangsang minat masyarakat dalam memasuki dunia sastra
3. Memberi alternatif penafsiran kandungan suatu puisi
4. Memperkuat daya sentuh lewat representasi
5. Memperkuat aspek-aspek bunyi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam musikalisasi puisi adalah:

- Nada
- Irama
- Pelafalan
- Harmoni
- Ekspresi atau mimik wajah

B. PUISI “PAHLAWAN TAK DIKENAL” KARYA SUDARTO BACHTIAR

PAHLAWAN TAK DIKENAL

Sepuluh tahun yang lalu dia terbaring
Tetapi bukan tidur, sayang
Sebuah lubang peluru bundar di dadanya
Senyum bekunya mau berkata, kita sedang perang
Dia tidak ingat bilamana dia datang
Kedua lengannya memeluk senapang
Dia tidak tahu untuk siapa dia datang
Kemudian dia terbaring, tapi bukan tidur sayang
wajah sunyi setengah tengadah
Menangkap sepi padang senja
Dunia tambah beku di tengah derap dan suara merdu
Dia masih sangat muda
Hari itu 10 November, hujan pun mulai turun
Orang-orang ingin kembali memandangnya
Sambil merangkai karangan bunga
Tapi yang nampak, wajah-wajahnya sendiri yang tak dikenalnya
Sepuluh tahun yang lalu dia terbaring
Tetapi bukan tidur, sayang
Sebuah peluru bundar di dadanya
Senyum bekunya mau berkata: aku sangat muda

C. PUISI TENTANG TANAH AIR INDONESIAKU, DAMAI BANGSAKU INI

TANAH AIR INDONESIA

Indonesiaku,
Dirimu adalah negeri yang tercipta begitu indah
Negeri di mana diriku pertama kalinya berpijak
Hamparan sawah yang membentang luas
Gunung-gunung saling berjejer tertata rapi
Kekayaan alam dirimu tidak pernah habis
Sudah tujuh puluh tahun lebih dirimu merdeka dari jajahan kolonial
dan negara Jepang
Namun, aku begitu merasakan bahwa penderitaan yang kau rasakan
belum juga usai
Kau terbelenggu karena kemiskinan yang hingga saat ini tidak
kunjung mereda
Banyak dari kami menjadi buruh-bur dari orang asing
Mereka selalu berkuasa, pada bumi ini murni milikmu
Kita pribumi-mu seolah-olah merasakan penderitaan yang tidak
kunjung berujung
Negara saat ini justru mulai tambah kacau
Banyak tikus-tikus berdasi yang bebas kesana kemari
Tawuran, perkelahian, perselisihan di antara kami semakin
merajalela
Wahai, negeriku
Aku ingin dirimu selalu menjadi sebuah bangsa yang makmur
Selalu bebas dari belenggu dan penderitaan yang salam ini begitu
mencekik
Ku ingin dirimu selalu menjadi tempat yang damai, tempat di mana
orang selalu ingin bersamamu
Marilah kita semua bersatu hanya untuk Indonesia.

D. ASPEK PENILAIAN

No	Kriteria	Skor	Paraf
1	Penghayatan		
2	Ekspresi dan gestur		
3	Artikulasi (pelafalan) dan intonasi (penekanan)		

**PERTEMUAN 16
PENTAS MUSIKALISASI PUISI**

Kompetensi : Mementaskan musikalisasi puisi

Indikator :

1. Meningkatkan keterampilan dalam dua bidang seni musik dan baca puisi
2. Membantu proses pembangunan suasana imajinasi dalam mengapresiasi karya puisi

No	Kategori Usia	Alat	Media	Materi
1	13 – 15 tahun	gitar pianika ukulele	papan tulis dan naskah puisi	kolaborasi seni musik dan puisi

A. PENTAS MUSIKALISASI PUISI

Musikalisasi puisi merupakan serangkaian kegiatan yang menampilkan sebuah karya dengan mengadopsi literasi bahasa dan seni musik. Terdapat tiga jenis pengelompokan musikalisasi puisi:

1. Musikalisasi Puisi Awal

Musikalisasi puisi awal merupakan musikalisasi yang dibawakan dengan pembacaan puisi berlatar belakang suatu komposisi musik, baik musik vokal maupun musik instrumental.

2. Musikalisasi Terapan

Musikalisasi terapan adalah musikalisasi puisi di mana syair-syairnya diterapkan menjadi lirik lagu, sebagaimana halnya lagu-lagu populer pada umumnya.

3. Musikalisasi Campuran

Musikalisasi campuran adalah musikalisasi puisi yang ditampilkan dengan menyuguhkan komposisi musik yang di dalamnya ada sebuah puisi. Syair di dalamnya ada yang dilagukan dan dinarasikan atau diceritakan.

Pementasan musikalisasi puisi meliputi:

- Ketepatan dalam membawakan puisi maupun memainkan alat musik
- Penghayatan pada saat penampilan
- Penguasaan materi dapat mempermudah penyampaian pesan

B. ASPEK PENILAIAN

No	Kriteria	Skor	Paraf
1	Penafsiran puisi		
2	Keselarasan/harmoni		
3	Penampilan		

DAFTAR PUSTAKA

- Desfiarni, Toruan, J.L., & Marzam. 2009. Bahan Ajar Seni Budaya. Padang: Universitas Negeri Padang. http://repository.unp.ac.id/17125/1/Bahan%20Ajar%20%2709%20%28Final%29_PLPG.pdf.
- Destiana, Evie. 2021. Buku Ajar Pendidikan Seni Musik. Sidoarjo: UMSIDA Press. <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/978-602-5914-02-7/808>.
- Khairally, Elmy Tasya. 2022. Pengertian Musikalisasi Puisi beserta Contoh, Jenis, dan Fungsinya. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6193159/pengertian-musikalisasi-puisi-beserta-contoh-jenis-dan-fungsinya>.
- Mulyani, Novi. 2019. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Bermain Gerak dan Lagu di TK Negeri Pembina Kabupaten Purbalingga. *As-Sibyan Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/1961>.
- Nuryanto, Tanto. 2014. *Mari Bermain Drama: Kebahagiaan Sejati (Panduan Praktis untuk Menjadi Aktor dan Aktris)*. Cirebon: Elsi Pro. <http://repository.syekhnrjati.ac.id/2530/1/Buku%20Mari%20Bermain%20Drama.pdf>.
- Takari, M., Deliana, F., Fadlin, Naiborhu, T., Netiroza, A., & Dewi, H. 2008. *Masyarakat Kesenian di Indonesia*. Medan: Studia Kultura. https://repository.dinus.ac.id/docs/ajar/buku_masyarakat_dan_kesenian_indonesia.pdf.
- Seni, Tradisi, dan Modernitas Suara Remaja (Antologi Esai Bengkel Bahasa Indonesia). 2013. Yogyakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
https://www.academia.edu/37702984/Buku_SENI_TRADISI_DAN_MODERNITAS_Suara_Remaja_pdf

Seni Budaya. 2018. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/k13/buku_siswa/Kelas%209%20Seni%20Budaya%20BS%20press.pdf.

BIOGRAFI PENULIS



Eltasari Pramesti, lahir di Tuban, 23 Juli 2001. Riwayat pendidikan, TK Muslimat NU 04 Bangilan tahun 2008, melanjutkan di SDN Bangilan 2 lulus tahun 2014, selanjutnya SMPN 1 Bangilan lulus pada tahun 2017, melanjutkan jenjang di MAN 1 Bojonegoro, dan saat ini melanjutkan studi di IKIP PGRI Bojonegoro program studi Matematika.



Ichsanudin Nurhakim, lahir di Bojonegoro, 14 September 2001. Memulai pendidikan di TK Kartini Pacul pada 2006, lalu melanjutkan di SDN Karangpacar Bojonegoro sampai tahun 2013, melanjutkan pendidikan di SMPN Model Terpadu Bojonegoro sampai 2016, dan SMKN 1 Bojonegoro sampai 2019, saat ini sedang menempuh S-1 Pendidikan Bahasa Inggris di IKIP PGRI Bojonegoro.



E. Cin Riera, lahir di Bojonegoro, 26 Maret 2003. Memulai pendidikan di SDN Hargomulyo 1 lulus pada tahun 2014, melanjutkan pendidikannya di SMPN 1 Kedewan lulus tahun 2017, selanjutnya bersekolah di SMAN 1 Kasiman lulus pada tahun 2020, dan sekarang sedang menempuh S-1 di IKIP PGRI Bojonegoro dengan mengambil program studi Pendidikan Matematika.



Farah Ainul Khaq, lahir di Bojonegoro, 21 Agustus 2022. Memulai pendidikan di SDN 1 Padangan sampai 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Padangan sampai 2017, lalu di SMAN 1 Padangan sampai 2020. Dan saat ini menempuh S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di IKIP PGRI Bojonegoro.



Guruh Kemilo Rahari, lahir di Jepara, 25 Juli 2002. Mulai pendidikan di SDN 2 Clering sampai 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Ma'arif Bojonegoro sampai 2017, lalu di MA Sejahtera Pare Kediri sampai 2020, dan saat ini menempuh S-1 Pendidikan Bahasa Inggris di IKIP PGRI Bojonegoro.



Mutiara Puspitasari, lahir di Bojonegoro, 2 Maret 2002. Memulai pendidikan di SDN Sudu 1 lulus tahun 2014, melanjutkan pendidikannya di SMPN 2 Padangan lulus tahun 2017, selanjutnya bersekolah di SMAN 1 Kalitidu lulus tahun 2020, dan sekarang sedang menempuh S-1 di IKIP PGRI Bojonegoro dengan mengambil program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.



Suryanti Novi Nurfadilla, lahir di Bojonegoro, 2 Desember 2001. Memulai pendidikannya di SDN Hargomulyo 1, Kedewan Bojonegoro hingga lulus tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikannya di MTs Islamiyah Kasiman lulus tahun 2017 dan SMAN 1 Kasiman lulus tahun 2020. Saat ini sedang menjalani pendidikan Sarjana di IKIP PGRI Bojonegoro program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.



Aisyah Ilmiyah, lahir di Tuban, 2 Juni 2002. Memulai pendidikan di MI Ulumiyah, Jatirogo hingga lulus tahun 2015, melanjutkan pendidikan di MTSN 5 Rembang sampai 2018, melanjutkan pendidikan di MA Riyadlotutholabah Sedan Rembang sampai 2021, dan saat ini sedang menempuh S-1 dengan mengambil program studi Pendidikan Bahasa Inggris di IKIP PGRI Bojonegoro.



Andrik Nurfiani, lahir di Bojonegoro, 11 Juli 2000. Memulai pendidikan di SDN Mulyoagung II Bojonegoro hingga lulus tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMPN 2 Bojonegoro sampai 2016, melanjutkan lagi di SMAN 4 Bojonegoro sampai tahun 2019. Saat ini sedang menempuh S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di IKIP PGRI Bojonegoro.



Fajar Nor Rahmat, lahir di Grobogan, 28 Desember 2002. Memulai pendidikan di SDN 3 Tahunan lulus tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Gabus sampai 2018, dan SMKN Jati sampai 2021, saat ini sedang menempuh S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di IKIP PGRI Bojonegoro.



Novianti Anik Setiyawati, lahir di Bojonegoro, 27 Oktober 2001. Memulai pendidikan di MI Nurul Islam 1 Margomulyo, sampai 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Balen sampai 2016, dan SMAN 1 Sumberrejo sampai 2019, saat ini sedang menempuh S-1 Pendidikan Ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro.



Sandy Eko Prastyo, lahir di Blora, 14 Januari 2003. Memulai pendidikan pertamanya di TK Pertiwi Karangboyo lulus tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikannya di SDN 2 Karangboyo hingga lulus tahun 2015. Melanjutkan pendidikan di SMPN 5 Cepu lulus tahun 2018 dan SMK Al-Muhammad, Cepu lulus tahun 2021. Saat ini menempuh studi S-1 Pendidikan Matematika di IKIP PGRI Bojonegoro.



Rahma Karida, lahir di Tuban, 6 Januari 2002. Memulai pendidikan di SDN Banyuurip 1 lulus pada tahun 2014, melanjutkan pendidikannya di SMPN 1 Kasiman lulus tahun 2017, selanjutnya bersekolah di SMAN 1 Padangan lulus pada tahun 2020, dan sekarang sedang menempuh S-1 di IKIP PGRI Bojonegoro dengan mengambil program studi Pendidikan Bahasa Inggris.



Zihad Zulfikatul Alfat, lahir di Garut, 19 Desember 2000. Memulai pendidikan di SDN Sukamulya III Garut sampai 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Islam An-nur Kota Sukabumi sampai 2018, dan SMK IT Alfath Kota Sukabumi sampai 2021, saat ini sedang menempuh S-1 Pendidikan Matematika di IKIP PGRI Bojonegoro.



Meiga Ratih Tirtanawati, lahir di Bojonegoro, 25 Mei 1984. Lulus dari SDN Pacul 2 Bojonegoro tahun 1996, ia melanjutkan sekolah di SMPN 1 Bojonegoro hingga lulus tahun 1999. Pendidikan SMA dilanjutkan di SMAN 1 Bojonegoro dan lulus tahun 2002. Jenjang Diploma kemudian diambil di Universitas Negeri Malang dengan mengambil jurusan D-3 English for Business. Tahun 2006 melanjutkan studi transfer mengambil jurusan S-1

Pendidikan Bahasa Inggris di IKIP PGRI Bojonegoro. Gelar master (S-2) jurusan Pendidikan Bahasa Inggris diperolehnya dari Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta tahun 2010.



Chyntia Heru Woro Prastiwi, lahir di Jombang, 28 Januari 1979. Memulai pendidikannya di SDN Kepatihan, Bojonegoro hingga lulus tahun 1991. Kemudian melanjutkan pendidikannya di SMPN I Bojonegoro lulus tahun 1994 dan SMAN I Bojonegoro lulus tahun 1997. Gelar S-1 diperolehnya dari Universitas Airlangga Surabaya tahun 2001 dan IKIP PGRI Bojonegoro tahun 2009, sedangkan gelar S-2 ia peroleh dari Universitas Negeri Malang tahun 2012.